

**ISU KEPENTINGAN POLITIK PADA BENCANA BANJIR  
ACEH SELATAN MENJELANG PEMILU TAHUN 2024  
(STUDI KASUS BANJIR 2023)**

**SKRISPI**



**Diajukan Oleh:**

**RINALDI  
NIM. 180801035**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2025 M/1446 H**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rinaldi

Nim : 180801035

Program Studi : Ilmu Politik

Judul : Isu Kepentingan Politik Pada Bencana Banjir Aceh Selatan Menjelang Pemilu Tahun 2024 (Studi Kasus Banjir 2023).

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak memanipulasi dan memalsukan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka demikian saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di UIN Ar Raniry.

Demikian pernyataan saya ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 10 Januari 2025



Menyatakan

(Rinaldi)

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**

**Isu kepentingan politik pada bencana banjir aceh  
Selatan menjelang pemilu tahun 2024**

*(Studi kasus banjir 2023)*

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Politik

Oleh :

**RINALDI**

**180801035**

Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Banda Aceh, 22 April 2024

Disetujui untuk Diseminarkan Oleh :

**A R - R A N I R Y**

Pebimbing,



**Rizkika Lhena Darwin, M.A**

**NIP. 198812072018032001**

**Isu kepentingan politik pada bencana banjir aceh Selatan  
menjelang pemilu tahun 2024**

*(Studi kasus banjir 2023)*

**SKRIPSI**

**RINALDI**  
180801035

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Politik.

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 30 Januari 2025

Banda Aceh,  
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Rizkika Lhena Darwin, M.A  
NIP. 198812072018032001

Sekretaris,



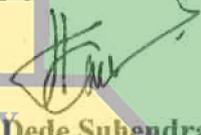
Elita Zahara, S.E.  
NIP.

Penguji I,



Eka Januar, M.Soc.Sc  
NIP. 198401012015031003

Penguji II,



Dr. Dede Suhendra, S.Sos., M.H.  
NIP.

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



  
Dr. Muji Mulia, M.Ag.  
NIP. 197403271999031005

## ABSTRAK

### ISU KEPENTINGAN POLITIK PADA BENCANA BANJIR ACEH SELATAN MENJELANG PEMILU TAHUN 2024 (STUDI KASUS BANJIR 2023)

**Nama Mahasiswa/NIM** : Rinaldi / 180801035  
**Program Studi** : Ilmu Politik  
**Topik** : Kepentingan Politik  
**Tanggal Pengajuan** : 10 Januari 2024

#### Abstrak

Kepentingan politik adalah dorongan atau tujuan yang mendasari tindakan politik individu, kelompok, atau organisasi untuk mencapai kekuasaan, pengaruh, atau keuntungan tertentu. Kepentingan ini dapat memengaruhi efektivitas penanganan bencana, terutama dalam distribusi bantuan dan prioritas penanganan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepentingan politik terhadap penanganan bencana banjir di Aceh Selatan pada tahun 2023, dengan fokus pada indikasi pemanfaatan bencana oleh aktor politik untuk meningkatkan citra menjelang Pemilu 2024, serta dampaknya terhadap efektivitas penanganan bencana. Metode yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan delapan informan, yang terdiri dari seorang Geuchik, pemuda gampong, dan masyarakat gampong yang terlibat langsung dalam penanganan banjir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali pandangan dan pengalaman informan mengenai pengaruh kepentingan politik. Data dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola terkait distribusi bantuan, koordinasi antar pihak, dan pemanfaatan bencana sebagai ajang kampanye politik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepentingan politik mempercepat distribusi bantuan di daerah tertentu yang dekat secara politik, tetapi menyebabkan ketidakmerataan di wilayah lain. Pemanfaatan bencana untuk meningkatkan citra politik menjelang Pemilu 2024 juga berdampak negatif pada efektivitas penanganan bencana. Hal ini meliputi ketidakmerataan bantuan, buruknya koordinasi antar pihak, dan lambatnya pemulihan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengurangi pengaruh politik dalam distribusi bantuan, meningkatkan koordinasi, dan memastikan bantuan diberikan secara adil serta tepat sasaran.

**Kata kunci:** *Kepentingan Politik, Bencana Banjir, Pemilu, Distribusi Bantuan, Aceh Selatan.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah SWT, Dia-lah yang telah menganugerahkan al-Qur'an sebagai *hudan lin nas* (petunjuk bagi seluruh manusia) dan rahmatan lil'alamin (rahmat bagi segenap alam). Dia-lah yang Maha Mengetahui makna dan maksud kandungan Al-Qur'an. Selawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW utusan dan manusia pilihan, dialah penyampai, pengamal dan pentafsir pertama Al-Qur'an.

Dengan pertolongan dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Isu Kepentingan Politik Pada Bencana Banjir Aceh Selatan Menjelang Pemilu Tahun 2024 (Studi Kasus Banjir 2023)". Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh sarjana di Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Selama persiapan penyusunan tugas akhir ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua, keluarga
2. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan.
3. selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberi arahan kepada penulis dalam pengerjaan skripsi.
6. Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberi arahan kepada penulis dalam pengerjaan skripsi.

7. Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Dosen Penguji I yang telah memberi arahan kepada penulis dalam pengerjaan skripsi.
9. Dosen Penguji II yang telah memberi arahan kepada penulis dalam pengerjaan skripsi.
10. Seluruh staf yang telah banyak membantu dalam proses administrasi.
11. Seluruh teman-teman Ilmu Politik khususnya angkatan 2018.
12. Dan semua pihak yang telah terlibat dalam proses pembuatan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan. Karena itu penulis menerima kritikan dan saran untuk bisa memperbaiki skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 04 Maret 2025

Penulis

جامعة الرانيري

A R - R A N I R

Rinaldi  
180801035

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Batasan Masalah .....	6
1.3 Rumusan Masalah .....	6
1.4 Hipotesis Penelitian .....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
2.1 Penelittian Terdahulu .....	10
2.2 Teori Strategi Politik .....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>17</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	17
3.2 Fokus Penelitian.....	18
3.3 Sumber Data .....	18
3.4 Subjek dan Objek Penelitian.....	19
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	19
3.5.1 Observasi.....	20
3.5.2 Wawancara .....	21
3.5.3 Dokumentasi .....	22
3.6 Teknik Analisis Data .....	22
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>25</b>
4.1 Profil Kabupaten Aceh Selatan .....	25
4.2 Pengaruh Kepentingan Politik Terhadap Penanganan Bencana Banjir di Aceh Selatan Tahun 2023.....	27
4.3 Indikasi Pemanfaatan Bencana Banjir Dalam Meningkatkan Citra atau Popularitas Menjelang Pemilu 2024 .....	37
4.4 Dampak Kepentingan Politik Terhadap Efektivitas Penanganan Banjir di Aceh Selatan Pada Tahun 2023 Menjelang Pemilu 2024.....	46
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>55</b>
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>61</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Keterkaitan Antara Pengumpulan dan Analisis Data.....	20
Gambar 3. 2 Triangulasi Data.....	23



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	19



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang terhitung rentan akibat berbagai bencana alam, terutama bencana banjir. Banjir sudah sangat biasa melanda Indonesia, terutama pada saat musim hujan. Hal ini mengakibatkan terjadinya dampak yang sangat buruk terhadap kehidupan manusia, ekonomi, dan lingkungan. Adapun dampak banjir terhadap manusia yaitu kehilangan harta benda, kehilangan nyawa, kehilangan tempat tinggal dan lain sebagainya.<sup>1</sup>

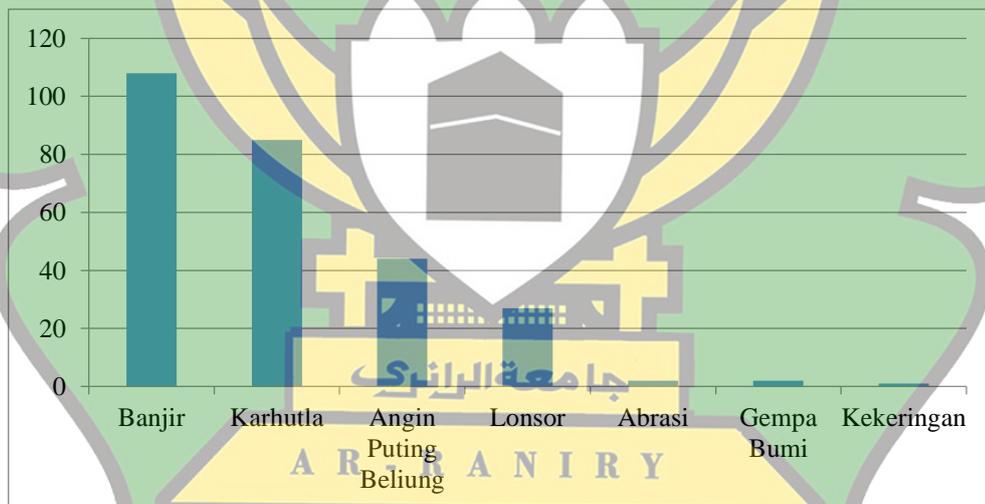
Banjir adalah suatu fenomena alam yang sering terjadi di seluruh wilayah Indonesia. Hal ini terjadi ketika sungai meluap akibat jumlah air yang berlebihan melebihi kapasitas penampungannya. Banjir umumnya terjadi di dataran rendah dengan kontur yang lebih rendah. Meskipun banjir bisa dianggap sebagai peristiwa alami yang sering terjadi di berbagai daerah, dampaknya akan menjadi luar biasa ketika dirasakan oleh manusia, terutama dalam kasus banjir yang berkepanjangan yang dapat merugikan kehidupan manusia. Banjir menyebabkan masalah dan dampak negatif bagi manusia, seperti kerusakan lingkungan, infrastruktur seperti jalan, sistem penyediaan air bersih, fasilitas umum, dan lain sebagainya. Kerusakan ini dapat mengganggu kehidupan manusia, aktivitas ekonomi, dan juga menurunkan kualitas lingkungan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Mochamad Chazienul Ulum, Governance dan Capacity Building Dalam Manajemen Bencana Banjir di Indonesia, Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana, Vol 4, No.2, Tahun 2013

<sup>2</sup> Yulaewati dkk, Mencerdasi Bencana, (Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008), hlm. 4-5.

Indonesia mengalami banjir terbanyak di tahun 2020 dengan 1.531 peristiwa. Peristiwa banjir pada tahun 2021 turun menjadi 1.181 kali, disusul sebanyak 1.170 kali banjir di tahun 2023.<sup>3</sup> Banjir dapat menyebabkan kerugian besar dalam hal kehilangan nyawa, kerusakan infrastruktur, dan hilangnya sumber daya. Oleh karena itu, penanggulangan bencana banjir menjadi prioritas utama dalam upaya menjaga keberlangsungan kehidupan masyarakat. Salah satu daerah di Indonesia yang sangat rentan terhadap bencana alam merupakan provinsi Aceh. Aceh menjadi provinsi yang paling terdampak banjir di tahun 2023 hal ini dapat dilihat dari data bencana yang terjadi di Provinsi Aceh tahun 2023 dapat dilihat pada Gambar 1.1.



**Gambar 1. 1**  
**Bencana Alam di Aceh Pada Tahun 2023**  
**Sumber: BPBA Aceh (2023)**

<sup>3</sup> BNPB “Tren Banjir Di Indonesia Cenderung Menurun Dalam Tiga Tahun Terakhir”  
4/3/2024

Berdasarkan gambar diatas maka dapat dilihat bahwa banjir merupakan bencana alam yang paling sering terjadi di Provinsi Aceh dengan jumlah 108 kali. Bencana banjir yang terjadi berdampak pada 8.047 rumah dan 8 jembatan, 15 tanggul rusak serta 4.838 hektar sawah terendam dengan total pengungsi 24.252 orang. Kemudian kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) sebanyak 85 kali yang berdampak 252 Ha lahan terbakar. Selanjutnya adalah bencana angin puting beliung sebanyak 44 kali yang merusak 306 rumah masyarakat. Kemudian longsor sebanyak 27 kali, abrasi dan gempa bumi 2 kali serta kekeirngan sekali.

Dari uraian diatas diketahui bahwa kota-kota besar di Aceh tidak jarang mengalami peristiwa banjir seperti Kabupaten Aceh Selatab yang selalu rawan banjir, terutama di daerah yang dekat dengan sungai. Selain itu, kota di Kabupaten Aceh Selatan yang rawan banjir meluiputi beberapa kecamatan yaitu Bakongan, Kluet Utara, kleut Selatan, Kluet Tengah, Kluet Timur, Trumon, Trumon Tengah dan Trumon Timur.

Aceh Selatan memiliki faktor geografis dan topografi yang mempengaruhi pola aliran air dan penanganan drainase. Beberapa kecamatan di Aceh Selatan memiliki sejarah banjir yang signifikan, kejadian banjir berulang menunjukkan bahwa masyarakat dan infastruktur rentan terhadap bencana tersebut. Hal ini memerlukan perhatian khusus untuk memahami faktor penyebab bencana, dampaknya, dan cara untuk menguranginya sehingga diperlukan adanya mitigasi dari pemerintah.

Mitigasi merupakan langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi efek yang ditimbulkan oleh bencana, baik melalui tindakan struktural seperti pembangunan infrastruktur fisik maupun tindakan non-struktural yang mengacu pada hukum dan penelitian sebelumnya. Upaya mitigasi dilakukan terhadap berbagai jenis bencana, termasuk bencana alam maupun bencana bukan alam.<sup>4</sup> Tujuan utama dari mitigasi adalah untuk mengurangi atau meminimalkan kerugian yang diakibatkan oleh bencana, baik itu berupa kerugian nyawa maupun harta benda manusia.<sup>5</sup> Adapun mitigasi terhadap banjir ini dilakukan oleh lembaga seperti Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), selain itu kecamatan atau desa akan mendapat beberapa bantuan santunan dari beberapa lembaga hingga tokoh politik.

Adapun bantuan yang disalurkan oleh tokoh politik sering kali dikaitkan dengan kepentingan politik, hal ini juga terjadi pada bantuan yang disalurkan oleh tokoh politik pada bencana banjir di Aceh Selatan, beberapa masyarakat memiliki persepsi bahwa hal tersebut dilakukan untuk kepentingan politik. Kepentingan politik merupakan dorongan atau tujuan yang mendasari tindakan politik individu, kelompok, atau organisasi untuk mencapai kekuasaan, pengaruh, atau keuntungan tertentu dalam pemerintahan atau masyarakat. Hal ini sering kali didorong oleh aspirasi pribadi atau kelompok yang bertujuan untuk memperoleh dukungan

---

<sup>4</sup> Sularso H.S. Hengkelare, Octavianus H.A. Rogi, Suryono, Mitigasi Resiko Bencana Banjir, *Jurnal Spasial* VOL.8. No.2, Tahun 2021.

<sup>5</sup> Linya Ketzia Chlodya Br Tobing “Strategi Komunikasi BPBD Dalam Mensosialisasikan Informasi Bencana Banjir di Kota Binjai” 4/3/2024

publik, jabatan, serta mengamankan kepentingan mereka dalam kebijakan dan keputusan politik.<sup>6</sup>

Beberapa faktor yang melatarbelakangi munculnya isu kepentingan politik dalam bencana banjir antara lain:

1. **Alokasi Anggaran dan Sumber Daya:** Pemerintah daerah dan pusat memiliki peran penting dalam mengalokasikan anggaran untuk mitigasi dan penanganan banjir. Namun, dalam beberapa kasus, alokasi ini tidak didasarkan pada urgensi atau dampak bencana, melainkan pada kepentingan politik, seperti memenangkan dukungan dari konstituen atau mempertahankan kekuasaan di wilayah tertentu. Hal ini dapat menyebabkan ketidakadilan dalam distribusi bantuan.
2. **Pemanfaatan Bencana untuk Keuntungan Politik:** Bencana sering dimanfaatkan oleh aktor politik untuk meningkatkan citra atau popularitas mereka. Sebagai contoh, politisi dapat menggunakan bencana banjir sebagai momentum untuk menunjukkan kepedulian mereka dengan turun langsung memberikan bantuan, yang terkadang lebih berfokus pada pencitraan daripada penanganan masalah substantif.
3. **Kebijakan Tata Ruang yang Tidak Tepat:** Banjir sering kali terjadi akibat tata ruang yang tidak dikelola dengan baik, seperti pembangunan di daerah rawan banjir atau penggundulan hutan di hulu sungai. Namun, kebijakan tata ruang ini sering diabaikan atau disesuaikan untuk memenuhi kepentingan politik, seperti pembangunan infrastruktur yang memberi

---

<sup>6</sup> Sunarso, Kepentingan Politik Penguasa Terhadap Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia, *Jurnal Humanika* Vol.12. No.1, Tahun 2012.

keuntungan ekonomi jangka pendek tetapi merugikan lingkungan dalam jangka panjang.

4. Pengaruh Pemilu atau Pilkada: Saat mendekati pemilu atau pilkada, isu banjir dapat menjadi alat untuk menyerang lawan politik atau sebaliknya, digunakan sebagai ajang untuk meraih simpati publik. Program-program penanganan banjir yang seharusnya berkelanjutan terkadang hanya digenjot mendekati masa pemilihan.

Isu kepentingan politik pada bencana banjir ini penting untuk diatasi agar upaya penanganan bencana lebih efektif, berkelanjutan, dan adil bagi semua pihak yang terdampak. Dengan demikian, kebijakan penanganan bencana harus didasari oleh pertimbangan ilmiah dan kemanusiaan, bukan semata-mata kepentingan politik. Maka berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti penelitian dengan judul **“Isu Kepentingan Politik Pada Bencana Banjir Aceh Selatan Menjelang Pemilu Tahun 2024 (Studi Kasus Banjir 2023)”**.

### 1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini mempunyai batasan permasalahan yaitu membahas mengenai adanya isu kepentingan politik pada penanganan banjir di Aceh Selatan pada tahun 2023 menjelang pemilu 2024.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kepentingan politik mempengaruhi penanganan bencana banjir di Aceh Selatan pada tahun 2023?
2. Apakah terdapat indikasi pemanfaatan bencana banjir oleh aktor politik di Aceh Selatan untuk meningkatkan citra atau popularitas menjelang Pemilu 2024?
3. Apa dampak kepentingan politik terhadap efektivitas penanganan banjir di Aceh Selatan pada tahun 2023 menjelang Pemilu 2024?

#### **1.4 Hipotesis Penelitian**

Adapun berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka dapat diketahui bahwa hipotesis penelitian ini adalah terdapat adanya isu kepentingan politik isu kepentingan politik pada bencana banjir Aceh Selatan menjelang pemilu tahun 2024.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kepentingan politik dapat mempengaruhi penanganan bencana banjir di Aceh Selatan pada tahun 2023.
2. Untuk mengetahui adanya indikasi pemanfaatan bencana banjir oleh aktor politik di Aceh Selatan untuk meningkatkan citra atau popularitas menjelang Pemilu 2024.
3. Untuk mengetahui dampak kepentingan politik terhadap efektivitas penanganan banjir di Aceh Selatan pada tahun 2023 menjelang Pemilu 2024.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dirumuskan, maka pada penelitian ini diharapkan manfaat yang dapat dicapai adalah sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis:

- a. Penelitian ini akan menambah khazanah literatur mengenai hubungan antara politik dan penanganan bencana di Aceh Selatan, khususnya dalam konteks Pemilu. Penelitian ini juga memberikan kontribusi pada kajian tentang politisasi kebijakan publik dalam situasi darurat dan mitigasi bencana.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji isu serupa di daerah lain atau dalam konteks bencana yang berbeda.

### 2. Manfaat Praktis:

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi pembuat kebijakan, baik di tingkat lokal maupun nasional, untuk lebih bijak dalam menangani bencana tanpa adanya intervensi politik yang merugikan. Ini dapat mendorong perumusan kebijakan yang lebih berkeadilan dan efisien dalam penanggulangan bencana.
- b. Penelitian ini dapat mendorong pemerintah dan pihak terkait untuk lebih transparan dan akuntabel dalam pendistribusian bantuan serta pelaksanaan program mitigasi bencana, terutama menjelang peristiwa politik seperti Pemilu.

- c. Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan adanya kemungkinan politisasi dalam penanganan bencana, sehingga mereka bisa lebih kritis dan partisipatif dalam mengawasi kebijakan pemerintah terkait bencana.

### 3. Manfaat Kebijakan

- a. Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana kepentingan politik dapat mempengaruhi penanganan bencana, masyarakat Aceh Selatan diharapkan bisa lebih aktif terlibat dalam proses pengawasan distribusi bantuan serta lebih tanggap terhadap kebijakan pemerintah menjelang Pemilu.
- b. Hasil penelitian ini diimplementasikan dalam kebijakan yang lebih adil dan profesional, kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dalam menangani bencana dapat meningkat, sekaligus mengurangi kecurigaan terhadap politisasi bencana.

